

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu "Upaya Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi pada Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi)", maka jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yang memiliki sifat kualitatif, di mana pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan deskriptif. Menurut Mantra (2004) dalam buku Moleong (2007), metode penelitian kualitatif adalah suatu prosedur menghasilkan data deskriptif berupa kalimat atau lisan dari partisipan dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif mengandalkan lingkungan alami sebagai sumber data, di mana peneliti mengunjungi alamat penelitian untuk memahami dan mengamati situasi di tempat tersebut. Peneliti mencatat peristiwa yang terjadi dan mencari sumber daya yang relevan dengan topik penelitian, menggunakan teknik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan pencatatan lapangan. Tujuannya adalah untuk memperkaya informasi atau data, menemukan keterkaitan, dan membandingkan informasi yang diperoleh secara langsung di lapangan.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini, seperti yang diungkapkan oleh Farida Nugrahani (2014, hlm.4), adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan rinci tentang kondisi suatu konteks. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam potret kondisi dalam suatu konteks alami (natural setting), dengan fokus pada apa yang terjadi secara nyata di lapangan studi. Metode kualitatif ini juga mampu memberikan detail yang kompleks tentang fenomena yang sulit dipahami dan dijelaskan melalui metode kuantitatif.

Peneliti memilih pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini karena permasalahan yang diteliti tidak dapat diukur dengan angka-angka. Penelitian ini berfokus pada deskripsi, analisis, dan gambaran yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan. Pendekatan deskriptif dipilih untuk memungkinkan

peneliti menggambarkan dengan jelas dan terperinci tentang situasi yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan Taman Bacaan Masyarakat.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207), fokus penelitian merujuk pada penguraian masalah yang telah dibatasi, yang mencakup inti masalah yang masih bersifat luas. Hal ini bermanfaat untuk mengarahkan penelitian pada objek yang spesifik, serta mencegah peneliti dari terjebak dalam jumlah data yang berlebihan. Dalam konteks penelitian kualitatif, peneliti akan membatasi studinya pada satu atau lebih variabel tertentu. Pembatasan ini didasarkan pada potensi kebaruan informasi yang diperoleh dari situasi sosial yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada permasalahan penelitian agar tidak keluar dari ruang lingkup penelitian, yaitu Inovasi Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010), subjek penelitian dijelaskan sebagai objek, fenomena, atau individu yang menjadi tempat di mana data yang terkait dengan variabel penelitian terkumpul, dan subjek penelitian ini menjadi fokus utama penelitian. Dalam konteks penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang signifikan karena data yang diamati dalam penelitian diperoleh dari subjek penelitian tersebut. Subjek penelitian merupakan individu atau kelompok yang memberikan informasi yang diperlukan atau yang diamati dalam konteks penelitian. Selain itu, subjek penelitian juga memberikan wawasan dan data yang menjadi fokus dari penelitian tersebut.

Menurut Moleong (2017, hlm. 132), subjek penelitian berperan sebagai informan, yang merupakan individu yang diminta memberikan informasi tentang situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, subjek penelitian merujuk kepada para informan yang secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat. Dalam penelitian kualitatif, Moleong (2014: 224) mengemukakan bahwa pengambilan sampel tidak dilakukan secara

acak (random) tetapi menggunakan sampel yang bertujuan (*purposive sample*). Adapun penetapan informan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang sumber datanya dengan melakukan pertimbangan tertentu. Contohnya orang tersebut mengetahui dan memahami data yang kita butuhkan, sehingga hal ini bisa memudahkan peneliti dalam mendapatkan data yang bersumber dari beberapa informan. Dalam penelitian ini memerlukan beberapa data yang bersumber dari pengelola dan pengunjung Taman Baca Masyarakat Manca Ceria. Untuk memastikan hasil penelitian yang relevan dan mendalam, seleksi informan didasarkan pada kriteria-kriteria berikut:

- 1) Narasumber adalah Pengelola TBM.
- 2) Narasumber adalah orang-orang yang terlibat secara langsung dalam proses kegiatan yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat (TBM).
- 3) Narasumber memiliki pemahaman yang baik tentang subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, narasumber yang menjadi subjek penelitian adalah:

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Keterangan	Kode Informan
1.	Arie Astyawati	Pengelola TBM	AA
2.	Hirawati	Pengelola TBM	H
3.	Malika	Pengunjung TBM	M
4.	Khanza	Pengunjung TBM	K

3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Umar (2013), konsep Objek penelitian merujuk pada fokus penelitian, lokasi, dan waktu penelitian tersebut dilaksanakan. Terdapat tambahan aspek lain yang dianggap relevan. Sementara itu, menurut Supriyati (2015), objek penelitian merupakan variabel yang diselidiki oleh peneliti di lokasi tempat

penelitian berlangsung. Objek penelitian merupakan situasi dan kondisi mengenai informasi penelitian tentang Inovasi Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Jl. Damar Raya, RT.007/RW.008, Jatibening Baru, Kec.Pd Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17412.

3.4 Sumber Data

Data merujuk pada informasi atau materi yang nyata dan dapat digunakan sebagai dasar untuk analisis. Sumber data, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013, hlm. 137), adalah segala hal yang dapat memberikan informasi terkait dengan data yang dikaji dalam penelitian. Beberapa sumber data dalam penelitian ini meliputi :

3.4.1 Sumber Data Primer

Data primer merujuk kepada informasi asli atau data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, yaitu informan pertama. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus terlibat secara langsung di lapangan dan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Menurut Lofland, yang dikutip dalam Moleong (2006), sumber utama data dalam penelitian kualitatif biasanya berasal dari kata-kata atau tindakan. Kata-kata atau tindakan tersebut dihasilkan melalui pengamatan dan proses wawancara dengan individu yang menjadi subjek penelitian di lokasi penelitian. Informasi tersebut kemudian dicatat dalam bentuk catatan tertulis dan direkam melalui dokumentasi seperti rekaman, video, dan foto.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang digunakan sebagai pendukung untuk melengkapi data primer. Biasanya, data sekunder terdiri dari dokumen-dokumen dan catatan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Contoh dari bukti pendukung yang termasuk dalam data sekunder adalah sumber-sumber tertulis seperti buku, jurnal ilmiah, hasil karya, serta dokumen pribadi yang berkaitan dengan Taman Bacaan Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi. Pemanfaatan sumber data sekunder ini akan membantu peneliti dalam proses pengumpulan data dan analisis hasil penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017, hal. 224), penggunaan teknik pengumpulan data menjadi langkah yang sangat penting dalam rangkaian penelitian karena fokus utamanya adalah untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data cenderung menggunakan lingkungan alamiah sebagai setting penelitian. Dalam kerangka penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang diterapkan meliputi beberapa pendekatan, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 145), observasi yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan proses pengamatan terhadap fenomena yang terjadi di lapangan. Sutrisno Hadi menjelaskan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam metode observasi, Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, peneliti perlu mengunjungi lokasi penelitian dan mengamati berbagai kejadian yang terjadi selama proses penelitian. Beberapa jenis observasi yang dapat diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi Partisipan atau Non-Partisipan: Di mana peneliti dapat terlibat langsung atau tidak langsung dalam situasi yang diamati.
2. Observasi Sistematis atau Non-Sistematis: Di mana pengamatan dapat dilakukan dengan metode yang terstruktur atau tidak terstruktur.
3. Observasi Non-Eksperimental: Fokusnya pada pengamatan fenomena alamiah tanpa intervensi penelitian yang terencana.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi Non Partisipan karena peneliti tidak ikut secara langsung dalam proses yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Peneliti hanya mengamati fenomena yang terjadi di lapangan tanpa turut serta dalam kegiatan tersebut. Peneliti hanya mencatat informasi yang ditemukan selama pengamatan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengobservasi proses kegiatan yang terjadi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ruang Baca tanpa ikut campur dalam proses yang sedang berjalan.

3.5.2 Wawancara (Interview)

Wawancara ialah interaksi tanya jawab antara individu dengan individu lainnya yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan konteks penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek yang diwawancarai seringkali merupakan informan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur adalah jenis wawancara di mana pertanyaan yang akan diajukan telah disusun sebelumnya dan diikuti secara sistematis selama sesi wawancara. Wawancara terstruktur ini memastikan bahwa pola wawancara tetap konsisten di antara semua narasumber. Setiap narasumber diberikan pertanyaan yang sama dan durasi wawancara yang seragam. Dengan demikian, data yang terkumpul melalui wawancara terstruktur ini dapat diklasifikasikan sebagai data penelitian kualitatif. Berikut adalah tahapan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data:

- a. Merencanakan jadwal dengan narasumber untuk menetapkan waktu yang sesuai untuk melakukan wawancara.
- b. Menyiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebelum wawancara dilakukan.
- c. Persiapan alat pendukung seperti ponsel untuk mengambil foto dan merekam wawancara serta alat tulis untuk mencatat proses wawancara.
- d. Melakukan wawancara dengan mengikuti urutan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

Proses wawancara dilakukan secara langsung atau tatap muka dengan informan untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi mengenai subjek penelitian, yaitu inovasi yang dilakukan oleh Pengelola Taman Bacaan Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi dalam meningkatkan minat baca masyarakat.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang mencatat semua peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian. Menurut Sugiyono (2017: hlm. 240), dokumentasi mengacu pada catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berupa tulisan dan gambar. Tujuan dari teknik pengumpulan data dokumentasi bertujuan untuk memperkuat atau melengkapi hasil penelitian yang didapat melalui teknik wawancara dan observasi di lapangan. Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data dan informasi resmi yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen-dokumen resmi yang terkait dengan pengelolaan Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi. Dokumen-dokumen ini akan digunakan sebagai bukti pendukung terkait dengan program-program yang dilakukan oleh Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menjadi tahap krusial dalam sebuah penelitian karena berperan dalam mensimpulkan hasil penelitian. Analisis data bertujuan untuk memeriksa dan menyeleksi data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Teknik Analisis Interaktif Model Miles & Huberman (1992), yang melibatkan beberapa tahapan proses secara simultan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

- 1) Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sesuai dengan tujuan penelitian, kemudian diolah dan dianalisis secara mendalam melalui pencarian data lanjutan.
- 2) Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mempersempit, mengelompokkan, mengarahkan, dan menghilangkan data yang tidak relevan, serta mengorganisasi data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang dapat diverifikasi. Proses reduksi data terus berlanjut selama penelitian berlangsung dan hasilnya biasanya berupa ringkasan atau catatan.

- 3) Penyajian data, juga dikenal sebagai sajian data, adalah proses untuk mengidentifikasi pola-pola dan kemungkinan simpulan dari data yang ada, serta menyajikannya dalam bentuk narasi, gambar, tabel, dan lain sebagainya.
- 4) Penarikan kesimpulan merupakan tahapan penting dalam penelitian. Ini melibatkan penyusunan gagasan-gagasan yang dihasilkan dari seluruh penelitian pada akhirnya.

3.7 Langkah-langkah penelitian

Langkah-langkah penelitian yang harus ditempuh dalam suatu penelitian menurut Moleong (2004: 127-148) diantaranya sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan menjadi tahap awal dalam penelitian di mana peneliti mempertimbangkan etika lapangan, merancang usulan penelitian, dan menyiapkan perlengkapan penelitian. Di tahap ini, peneliti memperoleh pemahaman yang kuat tentang latar belakang penelitian serta mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian yang akan diteliti. Selain itu, peneliti menyusun proposal penelitian dengan judul yang telah disetujui dan menyiapkan dokumen-dokumen serta kebutuhan lainnya sebelum memulai penelitian di lapangan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan saat di mana peneliti bersiap untuk menyelidiki dan mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti menyiapkan diri untuk memasuki TBM tersebut dengan tujuan mendapatkan sebanyak mungkin informasi selama proses pengumpulan data. Sebelumnya, peneliti berusaha untuk membangun hubungan yang baik dengan informan melalui berbagai kegiatan, sehingga peneliti dapat diterima dengan baik dan memiliki akses yang lebih mudah untuk memperoleh data yang diinginkan.

3) Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh data yang memadai dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data tersebut menggunakan teknik analisis yang telah dijelaskan sebelumnya. Data dianalisis, dievaluasi, dan dipilah untuk menemukan makna yang

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Baca Masyarakat Manca Ceria Kota Bekasi, tepatnya di Jl. Damar Raya, RT.007/RW.008, Jatibening Baru, Kec. Pd. Gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17412. Pemilihan lokasi ini berdasarkan hasil pencarian saya secara online melalui media sosial terkait Taman Baca Masyarakat di daerah Kota Bekasi serta ketertarikan saya untuk meneliti terkait upaya meningkatkan minat baca melalui upaya program kegiatan dari Taman Baca.